

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Inteks Bagi Masyarakat (IbM) dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Batik khas Jember seharusnya tidak hanya bermotif daun tembakau sebagai produk unggulan Kabupaten Jember karena Kabupaten Jember juga memiliki produk berupa tanaman perkebunan kopi, sehingga pengembangan industri batik dapat dirahkan bermotif kopi sebagai upaya untuk memperkenalkan produk daerah.
- b. Peningkatan produktivitas dalam kegiatan membatik dapat dimulai dengan penyediaan kebutuhan internal berupa meja untuk membatik, penyediaan sarana untuk menjemur dan gerai pameran, karena dengan tersedianya alat-alat tersebut maka tidak akan bercampur antara kegiatan membatik dengan kegiatan rumah tangga sehari-hari.
- c. Upaya untuk meningkatkan pangsa pasar dapat ditempuh melalui peningkatan keikutsertaan dalam pameran hasil industri dan memanfaatkan tokoh atau figur orang penting sebagai media promosi karena tokoh penting secara tidak langsung akan mempromosikan hasil industri lokal termasuk hasil industri batik.

### **6.2 Saran-saran**

Hasil pengamatan dan interaksi dengan para pembatik akan membuahkan kesan dan hasil analisis yang cukup baik. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- a. Memasarkan batik lewat online. Walaupun jalan membuka gerai di Bali telah ditempuh untuk memperkenalkan batik khas Sumber Jambe Jember kepada masyarakat internasional serta kerja sama dengan beberapa toko di luar negeri

telah dilakukan, masih terdapat peluang yang terus perlu dikembangkan oleh kelompok pembatik Sumber Jambe Jember, yaitu penjualan secara on line karena dengan cara ini maka motive yang diinginkan oleh konsumen dapat berasal dari konsumen itu sendiri. Artinya penjualan secara on line hendaknya perlu terus dikembangkan di kelompok batik khas Sumber Jambe Jember.

- b.** Terdapat beberapa kelemahan bila kegiatan membatik tidak dilakukan secara berkelompok di sanggar, terutama kelemahan dalam menciptakan standardisasi produk dan kualitas. Oleh karena kelompok batik Labako Sumber Jambe hendaknya mempertimbangkan pembentukan sanggar yang dibiayai bersama oleh seluruh anggota kelompok.
- c.** Terdapat hubungan yang erat satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, maka untuk meningkatkan pangsa pasar batik Jember hendaknya memanfaatkan promosi melalui mahasiswa merupakan langkah yang strategis.

## DAFTAR REFERENSI

- Achjadi, J., 2005. *Batik Spirits of Indonesia*. Jakarta: Yayasan Batik Indonesia, PT. Buku Antar Bangsa.
- Ani Bambang Yudhoyono (2002) *Batikku : Pengabdian cinta tak berkata*. Jakarta: Salemba Empat
- Aep S. Hamidin (2002). *Batik : Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- H. Santosa Doellah. 2002. “*Batik : Pengaruh Zaman dan Lingkungan*”. Batik Danar Hadi Solo., Yogyakarta: Andi Offset
- Hamidin A.S., 2010. *Batik : Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: Narasi
- Hamzuri, 2001. *Batik Klasik* , Jakarta: Penerbit Djambatan,
- Tjokrosuharto. 2005. *Koleksi Pola Motif Batik*, Tim Pengabdian pada Masyarakat Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Pakaian Adat Jawa Gaya Yogyakarta,
- Tim Sanggar Barcode., 2002. *Batik: Mengenal Batik dan cara mudah membuat batik*. Yogyakarta: Andi Offset

## LAMPIRAN KEGIATAN IbM

### IDENTITAS LEBGKAP MITRA

**Nama Kelompok** : Batik Labako Sumber Jambe  
**Lokasi** : Kec. Sumber Jambe Kabupaten Jember  
**Nama Ketua** : Mawardi  
**No Tlp / HP** : 085236316801/0331 3063449  
**Alamat** : Jl.Raung No.30 Krajan Sumberpakem  
Sumber Jambe Kab. Jember



**Hasil Produksi Sumber Jambe Jember  
diperagakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

**Tim Pelaksana IbM FE UNEJ Tahun 2013**



**Hasil produksi batik Sumber Jambe khas Jember motif daun kopi  
Digunakan Oleh Tim IbM FE UNEJ**

**Hasil Produksi Batik Sumber Jambe Jember  
Dipamerkan Di Festival Tegal Boto Universitas Jember  
Nopember 2013**

